

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya persaingan di dunia usaha dapat mendorong setiap perusahaan untuk lebih maju dan berkembang. Untuk mencapai kemajuan dan perkembangan tersebut setiap perusahaan dituntut untuk memanfaatkan dan mengendalikan sumber daya yang ada, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus mampu memaksimalkan faktor-faktor produksi, baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu barang (komoditas) sesuai dengan bidang usaha masing-masing.

Tujuan utama berdirinya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, mempertahankan komunitas perusahaan, dan mengembangkan usahanya sehingga perusahaan akan menghadapi persaingan yang sangat ketat dengan perusahaan lain untuk saling mengguguli, menghasilkan produksi dan menjualnya di pasar yang sama, sehingga perusahaan yang kurang peka terhadap keadaan-keadaan seperti ini akan tersisih dari dunia persaingan. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa di tuntut agar dapat mengantisipasi pasar persaingan bebas untuk menjamin tingkat komunitas usahanya sehingga perusahaan tidak semata-mata dituntut untuk dapat meningkatkan kuantitas produknya tetapi harus meningkatkan kualitas produknya dengan mengolah operasional usahanya secara efisien dan efektif sehingga produk perusahaan mempunyai daya saing yang kuat.

Aditya Jati Furniture adalah perusahaan yang bergerak dalam pembuatan lemari, meja tamu, ayunan, kursi santai, dan pintu rumah. Pembuatan meubel tersebut bahan baku yang digunakan berupa jati dan rotan sintetis. Aditya Jati Furniture memerlukan suatu perencanaan yang tepat agar penyajian perhitungan harga pokok produksi menentukan harga jual dapat lebih memadai dan menjadi informasi yang dapat bermanfaat untuk manajemen menjalankan kegiatan operasinya, maka

perusahaan harus benar-benar menempatkan komponen harga jual sebagaimana mestinya.

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan. Menurut Mulyadi (2016) “ bahwa harga pokok produksi atau yang sering disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur satuan yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan.” Harga pokok produksi merupakan dasar penentuan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman menentukan harga jual produk. Oleh karena itu, pentingnya perhitungan harga pokok produksi ini maka setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya. Perhitungan harga pokok produksi mempunyai tujuan untuk mengetahui berapa besar biaya yang di korbakan hubungannya dengan pengelolaan bahan baku menjadi barang jadi yang siap dipakai atau dijual. Biaya – biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik.

Metode harga pokok pesanan merupakan suatu metode yang digunakan dan dikumpulkan biaya-biaya produksi untuk pesanan tertentu dengan tujuan untuk mengetahui besarnya harga pokok persatuan barang yang diproduksi. Metode ini hanya dapat digunakan oleh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan dan pihak luar. Misalnya, perusahaan yang bergerak dibidang percetakan, perusahaan meubel dan perusahaan lain.

Setiap perusahaan selalu mengadakan persediaan. Persediaan merupakan mata rantai yang sangat penting diproduksi dan penjualan suatu produk. Kelangsungan pelaksanaan proses produksi suatu perusahaan tidak akan terganggu apabila perusahaan mampu mengendalikan persediaan bahan baku. Pengendalian pada persediaan bahan baku akan berpengaruh pada biaya persediaan dan akan berpengaruh pada keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mempertahankan atau menjaga kelangsungan proses produksi agar pelaksanaan proses produksi tidak mengalami

hambatan. Jika pelaksanaan proses produksi terganggu maka proses pencapaian tujuan perusahaan akan terhambat dan akan merugikan pihak perusahaan.

Penggunaan bahan baku perusahaan memegang peranan yang penting dalam menunjang kelangsungan proses produksi. Selain itu suatu perusahaan juga tidak bisa dilepaskan dari konsumen serta produk yang dihasilkannya. Konsumen tentunya berharap bahwa barang yang dibelinya akan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya sehingga konsumen berharap bahwa produk tersebut memiliki kondisi yang baik serta terjamin sehingga di pengelolaan persediaan bahan baku sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi biaya. Pencapaian efisiensi produksi pada umumnya ditentukan oleh faktor biaya produksi, oleh karena itu peranan elemen biaya produksi sangatlah penting. Biaya produksi sangat berpengaruh terhadap penentuan harga pokok produksi dimana biaya produksi yang efisien akan mampu dengan para kompetitor.

Harga jual merupakan harga yang dibebankan kepada pelanggan untuk mendapatkan barang atau jasa. Menurut Mowen (2011, hal. 633) harga jual adalah “jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.” Harga jual mencakup biaya proses produk, biaya non produksi serta keuntungan untuk kemudian menjadi harga yang dibebankan kepada konsumen untuk mendapatkan atau menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan.

Aditya Jati Furniture berdiri sejak tahun 2010 lalu dan telah memiliki pengalaman melayani pelanggan seluruh wilayah Sumatera Selatan. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Demang Lebar Daun No. Kelurahan. Bukit Lama, Kecamatan. Ilir Barat 1, Kota Palembang Sumatera Selatan. Perusahaan ini bergerak di bidang pembuatan furniture. Produk yang dihasilkan dan dipasarkan yakni Lemari, Meja Tamu, Ayunan, Kursi Santai, dan Pintu Rumah. Perusahaan Aditya Jati Furniture sudah beroperasi selama 12 tahun namun perusahaan belum mengklasifikasikan unsur – unsur biaya secara tepat dan benar.

Maka, berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul Laporan Akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk Meubel Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Aditya Jati Furniture.**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah bagaimanakah perhitungan harga pokok produk lemari dan ayunan dalam menentukan harga jual pada Aditya Jati Furniture ?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas agar penyusunan serta penulisan laporan akhir lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi pada Aditya Jati Furniture dengan produk pesanan lemari dan ayunan.

1.4 METODE PENGUMPULAN DATA DAN SUMBER DATA

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013 : 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu :

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit / kecil.

2. Teknik Pengamatan (observasi)

Teknik pengamatan (observasi) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam analisis laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

1. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir yang diperlukan misalnya bahan baku yang digunakan dalam pembuatan lemari dan ayunan, harga jual lemari dan ayunan, peralatan yang digunakan dalam produksi pembuatan lemari dan ayunan, cara pembuatan lemari dan ayunan, jumlah karyawan yang bekerja dan bagian-bagiannya, serta sejarah berdirinya tempat usaha tersebut dengan

berkomunikasi langsung atau tanya jawab kepada pihak penanggung jawab Aditya Jati Furniture.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu dengan metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung pada Aditya Jati Furniture yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan sebagai bahan analisis.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, penulis memperoleh data-data yang diperlukan sebagai bahan masukan (*referensi*) dalam penyusunan (Laporan Akhir) ini dengan cara survei dan wawancara. Survei dilakukan dengan mengunjungi lokasi atau tempat yang akan dijadikan objek analisis dan melakukan wawancara langsung kepada pemilik Aditya Jati Furniture.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2013 : 137) terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen – dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literature artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan sumber data yang didapatkan, maka penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengambilan data pada Aditya Jati Furniture. Data Primer berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan pihak pengelola perusahaan. Data Sekunder yaitu berupa data perhitungan harga pokok produksi pada lemari dan ayunan, rincian bahan baku lemari dan ayunan,

sejarah berdirinya perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan pada Aditya Jati Furniture.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini tiap-tiap bab memiliki hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan menguraikan mengenai latar belakang dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori sesuai bahan bahasan, antara lain Pengertian dan Tujuan Akuntansi Biaya, Komponen dan penggolongan biaya, Faktor, dan Metode Depresiasi Aktiva Tetap, Pengertian, Metode, Perhitungan dan Penentuan Harga Pokok Produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis akan memberikan gambaran umum perusahaan, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktifitas usaha.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab inti dari Laporan Akhir ini, yang mana penulis akan menentukan harga pokok produk perusahaan sesuai masalah yang ada di perusahaan. Unsur-unsur harga produksi, analisis biaya bahan baku, dan analisis biaya tenaga kerja langsung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menguraikan mengenai kesimpulan dari analisis data, dan memberikan saran serta masukan kepada Aditya Jati Furniture yang diharapkan dapat membantu dalam menentukan harga jual.